
Pengungkapan *Love Language* Dalam Hubungan Romantis

Putri Nainggolan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura

Qoni'ah Nur Wijayani

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: putrinainggolan257@yahoo.co.id

Abstract. *Humans as social creatures interact to fulfill their needs in life. The need to be loved is one of the social needs that humans need. Therefore, humans always want to have a romantic relationship. A person can have a romantic relationship, which is also called dating. A boyfriend or girlfriend is an important need in a person's life because when they are with their partner a person is more courageous in expressing their ideas, thoughts, opinions, feelings and behavior, which makes it easier for them to be involved in the socialization process. Communication is the most important key in a relationship so that individuals understand each other and there are no misunderstandings between partners that result in the collapse of the relationship. Love language communication is the unique way each person expresses their affection in a relationship, which can be through words of affirmation, quality time, acts of service, receiving gifts, and physical touch. This theory was developed and introduced by Gary Chapman in 1992. This research employs a qualitative method, including interviews, document analysis, and field observations. The aim of this study is to discover the love languages of each individual in a relationship and how they express and communicate these love languages to their partners through everyday activities to satisfy their partners in maintaining a relationship. The research findings indicate that communication between couples in expressing their affection can vary, whether through verbal or non-verbal means, such as providing encouragement, spending quality time together, giving gifts, physical touch, and problem-solving using each partner's love language, discussing issues to find solutions to prevent prolonged conflicts.*

Keywords: *Communication, Love Language, Relationship, Dating*

Abstrak. Manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan untuk dicintai merupakan salah satu kebutuhan sosial yang diperlukan manusia. Oleh sebab itu manusia selalu ingin menjalin hubungan percintaan. Hubungan percintaan dapat dilakukan seseorang yang disebut juga dengan pacaran. Pacar merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan seorang karena saat bersama pasangan seseorang lebih berani mengekspresikan ide, pikiran, pendapat, perasaan dan perilakunya, yang memudahkannya terlibat dalam proses sosialisasi. Komunikasi adalah kunci terpenting dalam suatu hubungan agar pribadi saling memahami dan tidak ada salah pengertian antar pasangan yang mengakibatkan runtuhnya hubungan. Bahasa cinta atau komunikasi dalam hubungan adalah cara unik yang dimiliki oleh setiap individu untuk merasakan kepuasan dalam menjalin hubungan, yang dapat diekspresikan melalui kata-kata atau tindakan yang mencakup kata-kata penghargaan, waktu berkualitas, melakukan pelayanan, memberikan hadiah, dan kontak fisik. Teori ini diperkenalkan oleh Gary Chapman pada tahun 1992. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara, analisis dokumen, dan observasi lapangan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bahasa cinta masing-masing pasangan dan bagaimana mereka mengkomunikasikannya melalui kegiatan sehari-hari untuk menjaga hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam hubungan dapat bervariasi, baik melalui kata-kata maupun tindakan, seperti memberikan semangat, menghabiskan waktu bersama, memberikan hadiah, kontak fisik, dan penyelesaian masalah dengan memahami bahasa cinta pasangan.

Kata Kunci: Komunikasi, LoveLanguage, Hubungan, Pacaran

PENDAHULUAN

Pada masa usia dewasa muda, individu mulai mengalami perasaan jatuh cinta dan terlibat dalam hubungan romantis dengan lawan jenis. Hubungan romantis, yang sering disebut sebagai pacaran, menjadi hal yang umum terjadi di berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa banyak individu saat ini terlibat dalam hubungan berpacaran. Pacaran merupakan tahap yang umumnya dilalui sebelum memasuki fase pertunangan atau pernikahan. Menurut Sternberg, individu yang berpacaran dan memiliki kesesuaian dalam hubungan mereka cenderung meningkatkan statusnya menuju tahap yang lebih serius, seperti pernikahan. Selama berpacaran, pasangan memberikan perhatian, pujian, penghargaan, kasih sayang, kebahagiaan, masukan yang berarti, hiburan, waktu, dan pengalaman yang menyenangkan satu sama lain. Pentingnya kehadiran pasangan membuat seseorang merasa perlu membangun hubungan yang baik dengan pasangan. Salah satu cara umum yang digunakan untuk memahami hubungan dengan pacar adalah melalui pemahaman terhadap bahasa cinta yang diperlihatkan oleh pasangan.

Bahasa cinta (*Love Languages*) menggambarkan bagaimana seseorang menerima dan mengekspresikan cintanya ke dalam suatu hubungan. Dengan memahami seperti apa tipe *love language* yang dimiliki, membantu meningkatkan komunikasi dan memperkuat hubungan cinta. Kegagalan dalam suatu hubungan cinta biasa disebabkan karena kurangnya komunikasi antar pasangan. Dibutuhkannya pemahaman *love language* yang mendalam tentang apa yang mereka butuhkan satu sama lain. Pemahaman bahasa cinta (*Love Languages*) terinspirasi dari tulisan Dr. Gary Chapman tahun 1992, berjudul *The Five Love Languages*. Bagaimana setiap orang yang terlibat dalam suatu hubungan akan mengungkapkan rasa suka, cinta, dan kasih sayangnya melalui bahasa cinta atau *love languages*. *love languages* menggambarkan bagaimana seseorang menerima dan mengekspresikan cintanya ke dalam suatu hubungan. Dengan memahami seperti apa tipe *love language* yang dimiliki, membantu meningkatkan komunikasi dan memperkuat hubungan cinta. Kegagalan dalam suatu hubungan cinta biasa disebabkan karena kurangnya komunikasi antar pasangan.

Dibutuhkannya pemahaman *love language* yang mendalam tentang apa yang mereka butuhkan satu sama lain. Bahasa cinta yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian *Love Languages* dalam suatu Hubungan dengan menggunakan bahasa cinta dimana bahasa cinta dapat dilihat dari lima bahasa cinta yang berbeda yaitu Words of Affirmation (ucapan pujian), Acts of Service (perbuatan kasih), Receiving Gifts (penerimaan hadiah), Quality Time (waktu berkualitas), dan Physical Touch

(kontak fisik). Setiap individu cenderung memiliki preferensi tertentu dalam bahasa cintanya, dan pemahaman yang mendalam tentang bahasa cinta seseorang dapat menjadi kunci untuk menciptakan hubungan yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia. Dalam konteks jurnal ini, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana individu dalam hubungan romantis mengkomunikasikan love language mereka dan bagaimana hal ini memengaruhi sebuah hubungan. Metode penelitian kualitatif ini mencakup serangkaian pendekatan, termasuk wawancara, dan observasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari pasangan yang menjadi objek penelitian tentang bagaimana mereka mengungkapkan love language mereka. Observasi digunakan untuk mengamati interaksi pasangan dalam konteks hubungan mereka, termasuk tindakan konkret yang mencerminkan love language. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana love language memengaruhi komunikasi dan hubungan dalam konteks hubungan romantis. Melalui pendekatan ini, penulis berusaha memahami bagaimana individu dalam pasangan mengkomunikasikan perasaan cinta mereka dengan cara yang paling bermakna bagi mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pemahaman love language dalam hubungan romantis dan bagaimana love language dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat ikatan antara pasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa cinta, juga dikenal sebagai bahasa kasih, adalah bentuk ekspresi atau manifestasi cinta seseorang terhadap orang lain. Konsep bahasa cinta ini umumnya diterapkan dalam berbagai jenis hubungan, termasuk hubungan romantis, ikatan keluarga, dan persahabatan. Bahasa cinta telah menjadi aspek penting dalam hubungan karena mencerminkan bagaimana individu mengungkapkan cintanya dan bagaimana mereka ingin dicintai sebagai balasan. Tanpa memahami bahasa cinta masing-masing, seseorang dapat merasa tidak dicintai dalam hubungannya. Dr. Gary Chapman, seorang penulis Amerika yang terkenal karena bukunya "The Five Love Languages," memperkenalkan konsep ini. Dia lebih mendalam dalam menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi dalam hubungan dan

memperkenalkan konsep bahasa cinta yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis hubungan. Dalam bukunya, Gary menjelaskan bahwa ada lima bahasa cinta, yaitu sebagai berikut:

Words of Affirmation (ucapan pujian)

Words of Affirmation (ucapan pujian) merupakan cara di mana seseorang merasa dicintai dan dihargai melalui kata-kata positif, pujian, ucapan positif, dan ungkapan kasih sayang. Dalam konteks Love Language "Words of Affirmation," seseorang mungkin merasa paling dicintai ketika mereka mendengar kata-kata pujian, ungkapan cinta, atau kata-kata positif dari pasangan mereka. Ini adalah bentuk komunikasi yang menekankan pentingnya verbalisasi perasaan dan penghargaan. Berikut adalah beberapa contoh cara Words of Affirmation dapat diungkapkan dalam sebuah hubungan:

1. Ucapan "Aku mencintaimu": Mengucapkan kata-kata ini secara tulus dan sering kepada pasangan Anda adalah cara yang kuat untuk mengungkapkan cinta.
2. Pujian dan Apresiasi: Memberikan pujian atas penampilan atau karakter pasangan, seperti mengatakan, "Kamu terlihat sangat cantik hari ini".
3. Ungkapan kasih sayang: Mengatakan kata-kata seperti "Aku sangat merindukanmu" atau "Aku beruntung memiliki kamu dalam hidupku" adalah contoh ungkapan kasih sayang.
4. Mengucapkan terima kasih: Mengungkapkan rasa terima kasih atas hal-hal kecil yang dilakukan pasangan, seperti "Terima kasih telah menemaniku hari ini hari ini."
5. Mengkomunikasikan perasaan positif: Dalam situasi yang sesuai, mengungkapkan perasaan positif seperti kebahagiaan, kagum, dan rasa syukur kepada pasangan.

Words of Affirmation merupakan cara yang kuat untuk mengkomunikasikan cinta dan penghargaan dalam hubungan. Bagi individu dengan Love Language ini, kata-kata memiliki bobot emosional yang besar, dan kata-kata positif dapat membuat mereka merasa dicintai dan dihargai.

Acts of Service (Perbuatan Kasih)

Acts of Service (Perbuatan Kasih) Love Language ini menekankan bahwa seseorang merasa dicintai dan dihargai melalui tindakan nyata yang menunjukkan perhatian, kerja sama, dan kepedulian. Dalam konteks Love Language Acts of Service, seseorang mungkin merasa paling dicintai ketika pasangan mereka melakukan tindakan yang membantu atau meringankan beban mereka. Ini adalah cara bagi pasangan untuk mengekspresikan cinta mereka melalui tindakan konkrit daripada kata-kata atau hadiah-hadiah. Berikut adalah contoh cara Acts of Service dapat diungkapkan dalam sebuah hubungan:

1. Dukungan Saat Pasangan Stres: Ketika pasangan sedang mengalami stres atau kesulitan, memberikan dukungan dalam bentuk membantu menyelesaikan tugas-tugas atau merencanakan solusi adalah tindakan kasih.
2. Merawat Pasangan yang Sedang Sakit: Merawat pasangan yang sakit, seperti membawa obat atau makanan, adalah contoh tindakan kasih sayang dalam konteks ini.
3. Menyediakan Bantuan tanpa Diminta: Tindakan perbuatan kasih juga mencakup menyediakan bantuan tanpa diminta, seperti memperbaiki sesuatu yang rusak atau membantu dengan pekerjaan yang memerlukan dua orang.

Acts of Service adalah cara yang kuat untuk mengekspresikan cinta dan perhatian dalam sebuah hubungan. Bagi individu dengan Love Language ini, tindakan nyata dan pengorbanan pribadi dapat membuat pasangan merasa sangat dicintai.

Receiving Gifts (Menerima Hadiah)

Receiving Gifts (Menerima Hadiah) Love Language ini mengacu pada cara seseorang merasa dicintai dan dihargai melalui penerimaan hadiah-hadiah yang disimbolkan sebagai ungkapan cinta. Dalam konteks Love Language Receiving Gifts, seseorang mungkin merasa paling dicintai ketika mereka menerima hadiah-hadiah yang dipilih dengan cermat oleh pasangan mereka. Hadiah-hadiah ini bisa berupa barang fisik atau tanda kasih sayang seperti Memberikan hadiah pada hari seperti ulang tahun, perayaan hari jadian, atau peringatan penting lainnya. Receiving Gifts adalah cara yang kuat untuk mengungkapkan cinta melalui pemberian hadiah, dan bagi individu dengan Love Language ini, penerimaan hadiah-hadiah tersebut sangat bermakna. Hadiah-hadiah ini melambangkan perhatian dan kepedulian pasangan. Penting untuk memahami dan menghormati Love Language pasangan sehingga dapat memberikan hadiah dengan makna yang tepat dan menciptakan pengalaman yang istimewa dalam hubungan.

Quality Time (Waktu Berkualitas)

Quality Time (Waktu Berkualitas) Love Language ini menekankan pentingnya menghabiskan waktu berkualitas bersama pasangan sebagai cara untuk merasa dicintai dan dihargai. Dalam konteks Love Language "Quality Time," seseorang mungkin merasa paling dicintai ketika pasangan mereka memberikan perhatian penuh, berinteraksi secara mendalam, dan berkualitas selama waktu yang mereka habiskan bersama. Ini bukan hanya tentang fisik hadir di tempat yang sama, tetapi juga tentang kualitas interaksi dan perhatian yang diberikan.. Seperti Meluangkan waktu untuk berkencan yang berkualitas, seperti makan malam romantis, pergi ke bioskop, atau berjalan-jalan bersama. Berbicara tentang hal-hal yang penting, perasaan, dan impian bersama. Mendengarkan dan memahami satu sama lain secara seksama.

Menghabiskan waktu bersama tanpa gangguan dari ponsel atau media sosial. Ini berarti memberikan perhatian penuh satu sama lain. Merencanakan kegiatan bersama, seperti liburan atau perjalanan pendek, untuk menciptakan kenangan bersama. Quality Time adalah cara yang kuat untuk mengungkapkan cinta melalui waktu dan perhatian yang diberikan kepada pasangan. Bagi individu dengan Love Language ini, waktu bersama pasangan adalah saat-saat yang paling berarti dan membantu mereka merasa dekat dan terhubung.

Physical Touch (Kontak Fisik)

Physical Touch (Kontak Fisik) Love Language ini menekankan pentingnya sentuhan fisik sebagai cara untuk merasa dicintai dan dihargai. Dalam konteks Love Language Physical Touch, seseorang mungkin merasa paling dicintai ketika mereka menerima kontak fisik yang penuh kasih sayang dan perhatian dari pasangan mereka. Seperti Berpegangan tangan saat berjalan bersama sebagai tanda kebersamaan dan Sentuhan seperti memegang bahu pasangan saat berbicara atau duduk berdekatan untuk merasa lebih dekat. Physical Touch adalah cara yang kuat untuk mengungkapkan cinta melalui kontak fisik yang penuh kasih sayang. Bagi individu dengan Love Language ini, sentuhan fisik menciptakan rasa keintiman dan keterhubungan yang mendalam dalam hubungan.

Pemahaman dan penggunaan Love Language memungkinkan individu untuk mengkomunikasikan perasaan cinta mereka dengan cara yang paling efektif dan bermakna bagi pasangan mereka. Penting untuk menyadari bahwa setiap orang memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda saat mengekspresikan dan menerima cinta. Membaca dan merespons bahasa cinta pasangan merupakan keterampilan penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang bahagia. Dalam konteks hubungan romantis, pemahaman bahasa cinta yang tepat dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat ikatan antara pasangan. Dengan memahami tipe love language pasangan, individu dapat mengarahkan usaha mereka untuk menyenangkan pasangan dan memenuhi kebutuhan emosional mereka dengan lebih efektif. Seiring berjalannya waktu, pemahaman ini dapat membantu memperdalam hubungan dan menjadikannya lebih kuat dan lebih bahagia. bahasa cinta merupakan perilaku kasih sayang yang terbentuk dari faktor-faktor tertentu seperti Event of Life dan Personality. Peristiwa dalam kehidupan menunjukkan bahwa individu dapat merasa dicintai oleh orang lain sesuai dengan situasi yang ada. Sebagai contoh, ketika seseorang mengalami kehilangan orang yang penting, memberikan hadiah mungkin tidak memiliki dampak yang besar, tetapi memberikan pelukan fisik akan menjadi sangat berarti bagi individu yang sedang berduka. Meskipun situasi berubah, bahasa cinta utama seseorang tetap relevan dalam momen penting dalam kehidupan mereka.

Dalam hubungan romantis jarak jauh, pasangan berkomitmen untuk menjaga hubungan

meskipun terpisah secara geografis dan terbatas dalam komunikasi tatap muka untuk jangka waktu yang lama.

KESIMPULAN

Dalam jurnal ini, penelitian dilakukan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana komunikasi dan hubungan dalam konteks hubungan romantis dipengaruhi oleh bahasa cinta (Love Language). Bahasa cinta adalah cara individu mengungkapkan dan menerima cinta melalui berbagai cara, seperti kata-kata pujian, waktu berkualitas bersama, perbuatan kasih sayang, penerimaan hadiah, dan sentuhan fisik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menyajikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana komunikasi dan hubungan dipengaruhi oleh bahasa cinta dalam konteks hubungan romantis. Terdapat lima bahasa cinta utama yang mencakup:

1. **Words of Affirmation (Ucapan Pujian):** Beberapa individu merasa dicintai melalui kata-kata positif, pujian, dan ungkapan cinta dari pasangan mereka. Ini adalah bentuk komunikasi yang menekankan pentingnya verbalisasi perasaan dan penghargaan.
2. **Acts of Service (Perbuatan Kasih):** Individu lain merasa dicintai melalui tindakan nyata yang membantu atau meringankan beban mereka. Dukungan saat pasangan stres atau merawat pasangan yang sakit adalah contoh tindakan kasih sayang dalam konteks ini.
3. **Receiving Gifts (Menerima Hadiah):** Ada yang mengungkapkan cinta mereka melalui penerimaan hadiah-hadiah yang disimbolkan sebagai ungkapan cinta. Hadiah-hadiah ini mencerminkan perhatian dan kepedulian pasangan.
4. **Quality Time (Waktu Berkualitas):** Bagi beberapa individu, waktu berkualitas bersama pasangan adalah kunci dalam merasa dicintai. Ini termasuk meluangkan waktu untuk berkencan, mendengarkan satu sama lain, dan berkualitas selama waktu yang mereka habiskan bersama.
5. **Physical Touch (Kontak Fisik):** Kontak fisik, seperti berpegangan tangan atau sentuhan fisik lainnya, menjadi cara penting untuk menyatakan cinta dan menciptakan rasa keintiman dalam hubungan.

Pentingnya pemahaman akan bahasa cinta menjadi jelas dalam penelitian ini. Memahami dan merespons bahasa cinta pasangan merupakan keterampilan penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang bahagia. Dalam konteks hubungan romantis, pemahaman bahasa cinta yang tepat dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat ikatan antara pasangan. Penelitian ini menggali bagaimana komunikasi dan hubungan dipengaruhi oleh Love Language

dalam hubungan romantis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pasangan memiliki bahasa cinta yang berbeda. Mereka mengungkapkan cinta mereka melalui kata-kata pujian, tindakan nyata, penerimaan hadiah, waktu berkualitas bersama, atau sentuhan fisik sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam mengatasi masalah dan konflik dalam hubungan. Pasangan belajar bagaimana menggunakan bahasa cinta mereka untuk menyelesaikan masalah dan menjaga hubungan mereka tetap kuat. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengenalan dan penghormatan terhadap Love Language pasangan dalam membangun hubungan yang sehat dan bahagia. Dengan memahami dan merespons bahasa cinta pasangan, individu dapat menciptakan ikatan yang lebih dalam dan lebih kuat dalam hubungan romantis mereka. Sebagai kesimpulan, bahasa cinta (Love Language) adalah cara penting untuk mengungkapkan dan menerima cinta dalam hubungan romantis. Pemahaman dan penggunaan Love Language memungkinkan individu untuk mengkomunikasikan perasaan cinta mereka dengan cara yang paling efektif dan bermakna bagi pasangan mereka. Penting untuk menyadari bahwa setiap orang memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda saat mengekspresikan dan menerima cinta. Membaca dan merespons bahasa cinta pasangan merupakan keterampilan penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang bahagia. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya digunakan sebagai alat untuk memperkuat ikatan antara pasangan. Love Language adalah kunci untuk memahami kebutuhan dan preferensi pasangan dalam menciptakan hubungan yang sehat dan bahagia.

SARAN

1. Kenali Love Language: Penting untuk tahu dan mengerti bahasa cinta Anda dan pasangan Anda. Cobalah untuk lebih tahu apa yang membuat Anda merasa dicintai dan bagaimana Anda bisa membuat pasangan Anda merasa dicintai. Berbicara Terbuka: Jangan takut berbicara terbuka tentang bahasa cinta (Love Language) Anda. Ajak pasangan untuk berbicara tentang preferensi mereka juga. Semakin banyak Anda tahu, semakin baik Anda bisa memenuhi kebutuhan emosional satu sama lain.
2. Praktekkan Love Language: Cobalah aktif mengungkapkan cinta Anda melalui bahasa cinta yang sesuai. Ini bisa berarti mengucapkan kata-kata pujian, melakukan tindakan kasih sayang, menghabiskan waktu bersama, memberikan hadiah, atau sentuhan fisik.
3. Jangan Anggap Remeh: Bahasa cinta tidak boleh dianggap enteng. Penting untuk menghormati bahasa cinta pasangan, bahkan jika itu bukan cara Anda sendiri. Ini membantu menjaga hubungan tetap kuat.

4. Gunakan Love language dalam Konflik: Saat ada perselisihan, coba gunakan bahasa cinta untuk berkomunikasi dan menyelesaikan masalah. Ini bisa membantu meredakan situasi dan mencapai kesepakatan.
5. Pemahaman yang Terus Menerus: Ingatlah bahwa pemahaman bahasa cinta adalah proses berkelanjutan. Terus pelajari tentang perubahan preferensi pasangan Anda seiring

DAFTAR PUSTAKA

- Surijah, E. A., Prasetyaningsih, N. M. M., & Supriyadi, S. (2020). Popular Psychology versus Scientific Evidence: Love Languages' Factor Structure and Connection to Marital Satisfaction. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7 (2), 155–168.
- Syamsiyah, M. N. (2022). *Mengenal 5 Jenis Love Language untuk Ungkapkan Cinta, Kamu yang Mana?*. Diakses melalui <https://kumparan.com/kumparanwoman/mengenal-5-jenis-love-language-untuk-ungkap-cinta-kamu-yang-mana-1xUsyulMovp/full>
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chapman, G. (2010). *The 5 love languages: The Secret to Love That Last*. Chicago: Northfield Publishing.
- Natesky. (2021). *The 7 Languages Of Love Expressed By Truly In Love Couples, When you truly love someone, you open up your heart*.